

ABSTRAK

Sinta Setya Ningrum, 1830310039, Psikosufiedukasi untuk Mengendalikan Sikap Dengki pada Santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo.

Individu dalam menjalani kehidupan tidak luput dari penyakit hati salah satunya dengki. Tanpa terkecuali para santriwati juga mempunyai pengalaman sikap dengki. Tentunya perlu adanya solusi untuk mengendalikan sikap dengki. Penelitian ini menjelaskan dan hendak menguatkan fakta tentang Psikosufiedukasi untuk Mengendalikan Sikap Dengki pada Santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran sikap dengki yang dialami oleh para santriwati dan perbedaan setelah adanya psikosufiedukasi untuk mengendalikan sikap dengki pada santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data ini melalui pengamatan atau observasi, interview atau wawancara sebelum dan setelah di berikan psikosufiedukasi yang didapatkan dari sumber yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan penelitian. Sedangkan teknik analisis ini menggunakan tiga tahapan yakni reduksi data, display data dan gambaran kesimpulan. Subyek pada penelitian ini yaitu beberapa santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar yang memiliki pengalaman dengki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa santri di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar memiliki pengalaman dengki. Penyebab dengki karena kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh orang lain yang berbentuk materi maupun non materi. Sikap dengki sebenarnya membuat para santri merasa terganggu karena berdampak pada psikis maupun fisik. Untuk itu perlu adanya penanganan untuk mengendalikan sikap dengki yaitu dengan pemberian psikosufiedukasi. Psikosufiedukasi adalah psikoedukasi dengan menggunakan komunikasi sufistik sebagai media terapi. Supaya tidak sebatas dari sisi psikologi saja melainkan juga dari sisi spiritual. Setelah adanya psikosufiedukasi beberapa santri mengalami perbedaan. Perbedaan yang dialami beberapa santriwati ada tiga kategori yakni aqal, qalbu dan nafsu. Banyak manfaat dan hikmah yang dapat diambil dari adanya psikosufiedukasi yakni menambah wawasan, dapat mengontrol emosi sehingga berhati-hati dalam bersikap dan lebih merasa tenang dalam menjalani hidup serta menyuruh untuk senantiasa mendekatkan diri pada Allah agar dilindungi dan terhindar dari sikap dengki.

Kata Kunci : *Dengki, Psikosufiedukasi, Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar.*